

**HUBUNGAN ANTARA PENGASUHAN ORANGTUA
DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
(Penelitian terhadap Siswa SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan)**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh :
ARFIT ARDI
88059/2007

**JURUSAN BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

**HUBUNGAN ANTARA PENGASUHAN ORANGTUA
DENGAN MOTIVASI BELAJAR SISWA
(Penelitian terhadap Siswa SMP N 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan)**

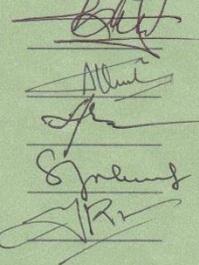
**NAMA : ARFIT ARDI
NIM/BP : 88059/2007
JURUSAN : BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS : ILMU PENDIDIKAN**

Padang, Februari 2013

Tim Penguji

Nama	
Ketua	: Drs. Erlamsyah, M.Pd., Kons
Sekretaris	: Dra. Zikra, M.Pd., Kons
Anggota	: Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd., Kons
Anggota	: Dr. Syahniar, M.Pd., Kons
Anggota	: Drs. Yusri Rafsyam, M.Pd., Kons

Tanda Tangan



ABSTRAK

**Judul : Hubungan Antara Pengasuhan Orangtua Dengan Motivasi Belajar Siswa
(Penelitian terhadap Siswa SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan)**

**Pembimbing : 1. Drs. Erlamsyah. M.Pd., Kons.
2. Dra. Zikra. M.Pd., Kons.**

Orangtua dalam menerapkan pengasuhan sesuai dengan perkembangan siswa, agar pengasuhan yang diberikan dapat memotivasi belajar siswa. Kenyataannya banyak siswa tidak termotivasi dalam belajar karena pengasuhan orangtua kurang baik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengasuhan orangtua terhadap siswa, mendeskripsikan motivasi belajar siswa dan melihat hubungan antara pengasuhan orangtua dan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.

Jenis penelitian ini yaitu penelitian *deskriptif corelation* dengan populasi siswa SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan yang berjumlah 800 orang dan sampel 192 orang. Penarikan sampel menggunakan teknik *stratifide random sampling*. Instrument penelitian adalah angket berskala. Data diolah dengan menggunakan rumus *Pearson Product Moment Correlation*, perhitungannya menggunakan jasa komputer dengan bantuan program *Microsoft Excel* dan program SPSS versi 17.00.

Penelitian ini terungkap bahwa: (1) Pengasuhan orangtua terhadap siswa berada pada kategori cukup. (2) Motivasi belajar siswa berada pada kategori sedang. (3) Hasil penelitian terungkap bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pengasuhan orangtua dengan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan dengan koefisien kolerasi sebesar 0,578 pada taraf signifikansi 0,000 ($\text{sig} < 0,01$) dan r tabel sebesar 0,181 dengan tingkat hubungan cukup, artinya semakin baik pengasuhan orangtua maka semakin tinggi motivasi belajar siswa sebaliknya semakin kurang baik pengasuhan orangtua maka semakin rendah motivasi belajar siswa di sekolah.

Berdasarkan hasil penelitian, bagi guru-guru di sekolah, diharapkan menjalin hubungan kerjasama dengan orangtua dalam membimbing dan mengarahkan siswa untuk belajar, sehingga dapat meningkatkan motivasi siswa dalam belajar. Bagi orangtua agar dapat menerapkan pengasuhan yang baik terhadap siswa yaitunya menerapkan pengasuhan terutama autoritatif dalam membimbing dan memberikan perhatian terhadap siswa. Bagi siswa agar dapat meningkatkan motivasinya dalam belajar, serta dapat mengarahkan tingkah lakunya kepada tujuan belajar yaitunya mendapatkan hasil yang baik dalam belajar.

KATA PENGANTAR

Syukur Allhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi penelitian ini yang berjudul “Hubungan Antara Pengasuhan Orangtua dengan Motivasi Belajar Siswa di sekolah”. Tujuan akhir dari penulisan skripsi ini adalah untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) di Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu pendidikan Universitas Negeri Padang.

Dalam penyelesaian skripsi ini penulis banyak mendapat bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Daharnis, M.Pd, Kons, dan Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd, Kons. Sebagai Ketua dan Sekretaris Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Drs. Erlamsyah, M.Pd, Kons dan Ibu Dra. Zikra, M.Pd, Kons sebagai pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan arahan, bimbingan, masukan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan ketulusan hati dan pengertiannya.
3. Bapak Drs. Asmidir Ilyas, M.Pd, Kons, dan Bapak Drs. Yusri Rafsyam, M.Pd, Kons, Ibu Dr. Syahniar, M.Pd, Kons, sebagai penguji yang telah memberikan arahan dan sumbangan pemikiran dalam penulisan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling FIP UNP yang telah membimbing penulis dalam menjalani pendidikan di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.

5. Bapak Buralis S.Pd, dan Bapak Ramadi yang telah membantu dalam urusan Administarsi di Jurusan Bimbingan dan Konseling Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang.
6. Teristimewa sekali untuk Ayah (Eman) dan Ibu (Elpidawati), beserta adik-adik dan seluruh keluarga besar penulis atas kasih sayang dan bantuan moril maupun materil.
7. Teman-teman Jurusan Bimbingan dan Konseling di Fakultas ilmu pendidikan Universitas Negeri Padang yang banyak memberikan saran, bantuan dan dorongan dalam penyusunan skripsi ini.
8. Dan semua pihak yang telah membantu penyelesaian skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran maupun kritik dari pembaca guna kesempurnaan penulisan skripsi ini. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca. Amin.

Padang, Januari 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Asumsi.....	6
F. Pertanyaan Penelitian	6
G. Tujuan Penelitian	7
H. Hipotesis.....	7
I. Manfaat Penelitian	7
J. Defenisi Operasional.....	8
BAB II KERANGKA TEORITIS	
A. Motivasi Belajar	10
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	10
2. Macam-Macam Motivasi dalam Belajar	11
3. Fungsi Motivasi dalam belajar	12
4. Ciri-Ciri Motivasi.....	14
B. Pengasuhan Orangtua terhadap siswa	16
C. Hubungan Pengasuhan Orangtua dengan Motivasi Belajar Siswa	22
D. Kerangka Konseptual	24
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	25
B. Populasi dan Sampel	
1. Populasi	26
2. Sampel.....	28
C. Jenis dan Sumber Data	29
D. Alat Pengumpulan Data	29
E. Prosedur Pengolahan Data	31

F. Pengolahan Data.....	32
G. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	36
B. Pengujian Persyaratan Analisis	
1. Uji Normalitas.....	40
2. Uji Linearitas.....	41
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	43
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	47
B. Saran.....	48
KEPUSTAKAAN.....	49
LAMPIRAN.....	51

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 : Populasi penelitian.....	27
Tabel 2 : Sampel penelitian.....	28
Tabel 3 : Skor jawaban Penelitian.....	30
Tabel 4 : Tabel Kriteria pengolahan Data.....	33
Tabel 5 : Interpretasi Koefisien Kolerasi	35
Tabel 6 : Bentuk Pengasuhan Orangtua terhadap Siswa.....	36
Tabel 7 : Bentuk Motivasi Belajar Siswa.....	37
Tabel 8 : Gambaran Pengasuhan Orangtua dan Motivasi Belajar Siswa	38
Tabel 9 : Hasil Hubungan pengasuhan orangtua dengan motivasi belajar	39
Tabel 10 : Hasil Uji Normalitas	41
Tabel 11 : Hasil Uji Lineritas.....	42
Tabel 13 : Hasil Uji Hipotesis.....	41

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1: Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	52
Lampiran 2: Instrumen Penelitian	54
Lampiran 3: Tabulasi Pengolahan Hasil penelitian	61
Lampiran 4 : Hasil Uji Normalitas Variabel Penelitian	77
Lampiran 5: Hasil Lineritas Variabel Penelitian	78
Lampiran 6: Hasil Kolerasi Variabel X dan Variabel Y	79
Lampiran 7: Surat Izin Penelitian dari Jurusan, Dinas Pendidikan dan Sekolah	80

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Belajar merupakan rangkaian kegiatan untuk mendapatkan ilmu pengetahuan sesuai dengan nilai-nilai untuk menjalani dan menghadapi kehidupan secara lebih baik. Untuk meningkatkan hasil belajar, siswa perlu memiliki motivasi dalam belajar.

Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi cenderung berhasil dalam belajar, sebaliknya siswa yang motivasi belajarnya rendah cenderung akan mengalami kegagalan dalam belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang tinggi dapat dilihat dari tingkah lakunya antara lain: tampak gigih tidak mau menyerah, giat membaca buku-buku untuk meningkatkan prestasinya untuk memecahkan masalahnya dalam belajar. Sebaliknya siswa yang motivasi belajarnya rendah dapat dilihat dari tingkah lakunya antara lain: tampak acuh tak acuh dalam belajar, mudah putus asa, perhatiannya tidak tertuju pada pelajaran, suka mengganggu teman di kelas, sering meninggalkan pelajaran (Abu Ahmadi dan Widodo Supriyono, 2003:83).

Motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar serta mengarahkan tingkah laku siswa kepada tujuan belajar. Dengan adanya motivasi dalam kegiatan belajar, siswa akan cenderung berhasil dalam belajar. Menurut Elida Prayitno (1989:8) motivasi dalam belajar tidak saja merupakan suatu energi yang menggerakkan siswa untuk belajar, tetapi juga sebagai suatu yang mengarahkan aktifitas siswa kepada tujuan belajar.

Selanjutnya, menurut A.M, Sardiman (2011:75) motivasi dalam belajar merupakan faktor psikis yang non-intelektual. Peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, dan semangat di dalam belajar.

Motivasi belajar dapat berfungsi sebagai pendorong siswa dalam pencapaian prestasinya. Untuk itu, dalam belajar siswa perlu memotivasi dirinya dalam belajar, adanya motivasi yang tinggi dalam belajar dapat dilihat dengan menampakkan minat yang besar dan perhatian yang penuh terhadap tugas-tugas belajar, serta memusatkan sebanyak mungkin energi fisik maupun psikis sehingga dengan ini akan meningkatkan hasil belajar. Dengan adanya hasrat dan keinginan berhasil, dorongan dan kebutuhan dalam belajar, harapan dan cita-cita masa depan, penghargaan dalam belajar, kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif, maka memungkinkan seseorang siswa dapat belajar lebih baik (Hamzah 2010:23).

Faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa salah satunya adalah orangtua yaitu pengasuhan orangtua terhadap siswa. Menurut Hurlock (1990:67) “orangtua harus dapat memberikan pengasuhan yang tepat/sesuai dengan perkembangan anaknya, agar anak dapat mempersepsikan pengasuhan yang diberikan kepadanya dengan baik sehingga dapat memotivasi belajarnya”. Selanjutnya, Hurlock (dalam Mayasari, 2010:103), mengungkapkan bahwa interaksi-interaksi di dalam keluarga akan berlangsung secara tidak wajar jika sikap orangtua tidak dipersepsikan tidak baik oleh anaknya, hubungan orangtua dan anaknya sangat dipengaruhi oleh persepsi siswa terhadap pengasuhan yang dialaminya, serta interpretasinya terhadap motivasi siswa dalam belajar.

Artinya pengasuhan orangtua terhadap siswa akan dapat mempengaruhi bagaimana cara pandang, penilaian siswa terhadap orangtua, dan dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa.

Berdasarkan observasi yang dilakukan pada tanggal 8 Oktober 2011 kenyataan di lapangan bahwa motivasi belajar siswa di sekolah bervariasi, siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi menampakkan tingkah laku antara lain: datang ke sekolah tepat waktu, tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya, menyukai setiap mata pelajaran yang diberikan oleh guru di sekolah. Sebaliknya, ada siswa yang kurang memiliki motivasi dalam belajar muncul tingkah laku seperti: tidak memiliki tanggung jawab dalam belajar, tidak tekun dalam belajar, dan tidak memiliki semangat dalam proses belajar di sekolah.

Selain observasi yang telah diungkapkan di atas, peneliti juga melakukan wawancara dengan lima orang siswa di SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan, pada tanggal 4 April 2012 hal ini terungkap dari pengakuan siswa bahwa mereka kurang mendapatkan perhatian dari orangtuanya, seperti: orangtua tidak menanyakan keberadaan siswa di sekolah, membiarkan apa yang dilakukan tanpa menanyakan kemajuan belajar siswa, tidak membantu dalam mengatasi permasalahan yang sedang dihadapi siswa dalam belajar, kurang memberikan penguatan dalam belajar, sehingga siswa menjadi pemalas dan bertingkah laku sesukanya.

Selanjutnya peneliti juga melakukan wawancara pada tanggal 10 Oktober 2011 dengan dua orang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia dan guru mata

pelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan, diperoleh bahwa motivasi siswa dalam belajar masih belum memuaskan, dan gejala yang terlihat dari siswa antara lain:

1. Siswa tidak memiliki semangat yang kuat dalam belajar, seperti: mengabaikan tugas yang diberikan oleh guru, sering keluar masuk kelas dan tidak tekun dalam mengerjakan pekerjaan rumah/PR yang diberikan oleh guru di Sekolah.
2. Siswa tidak menunjukkan motivasi yang kuat dalam belajar, seperti: sering tidak buat pekerjaan rumah, sering berbicara dengan teman di kelas waktu jam pelajaran berlangsung.

Kemudian dari hasil wawancara dengan satu orang guru Bimbingan dan Konseling (BK) di SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan pada tanggal 11 Oktober 2011, terungkap kurangnya motivasi siswa dalam belajar karena kesibukan orangtua dalam bekerja dari pagi sampai sore yang mana pekerjaan orangtua siswa adalah petani dan nelayan, sehingga orangtua kurang memberikan dorongan dan bimbingan di rumah untuk memotivasi siswa dalam belajar. Hal ini membuat sebagian siswa kurang memiliki motivasi dalam belajar. Dari fenomena di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang: **“Hubungan Antara Pengasuhan Orangtua Dengan Motivasi Belajar Siswa (Penelitian Terhadap Siswa SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan)”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa tidak menunjukkan motivasi yang kuat dalam proses belajar di sekolah.
2. Orangtua tidak melengkapi fasilitas dan sarana belajar siswa di rumah.
3. Orangtua kurang memberikan bimbingan dalam kegiatan belajar siswa di rumah.
4. Orangtua tidak menanyakan kegiatan yang dilakukan siswa di sekolah
5. Orangtua sibuk dengan kegiatannya sendiri di rumah tanpa menanyakan kemajuan siswa di sekolah

C. Batasan Masalah

Banyak penyimpangan tingkah laku siswa di sekolah. Salah satu penyebabnya adalah pengasuhan orangtua terhadap siswa. Berdasarkan identifikasi di atas, maka penelitian ini dibatasi pada aspek-aspek berikut:

1. Motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Pengasuhan orangtua terhadap siswa SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Hubungan antara pengasuhan orangtua dengan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang dikemukakan, maka dirumuskan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Bagaimana pengasuhan orangtua terhadap siswa SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Apakah terdapat hubungan antara pengasuhan orangtua dengan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.

E. Asumsi

Penelitian ini dilandasi asumsi sebagai berikut:

1. Setiap orangtua siswa memiliki pengasuhan yang bervariasi.
2. Setiap siswa mempunyai motivasi yang berbeda-beda
3. Motivasi siswa dalam belajar dapat ditingkatkan.

F. Pertanyaan Penelitian

Sesuai dengan ruang lingkup penelitian yang telah dikemukakan di atas, maka pertanyaan penelitian ini adalah:

1. Bagaimana tingkat motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan?
2. Bagaimana kualitas pengasuhan orangtua terhadap siswa SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan?

3. Apakah terdapat hubungan antara pengasuhan orangtua dengan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan?

G. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

1. Mendeskripsikan motivasi belajar siswa SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Mendeskripsikan pengasuhan orangtua terhadap siswa SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Mendeskripsikan hubungan antara pengasuhan orangtua dengan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan.

H. Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini adalah “terdapat hubungan yang signifikan antara pengasuhan orangtua dengan motivasi belajar siswa di SMP Negeri 1 Sutera Kabupaten Pesisir Selatan”.

I. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi guru mata pelajaran dan guru Bimbingan dan Konseling dalam mengevaluasi tindakan-tindakan yang dilakukan selama ini dalam memotivasi siswa dalam belajar.

2. Bagi siswa sebagai bahan untuk meningkatkan motivasinya dalam belajar dan untuk menunjang keberhasilannya dalam belajar, sehingga dapat dijadikan pedoman untuk masa yang akan datang
3. Bagi peneliti berikutnya, sebagai bahan dan dasar pijakan dalam pembuatan skripsi.

J. Definisi Operasional

1. Motivasi belajar siswa

Motivasi belajar siswa adalah keseluruhan daya penggerak di dalam dan di luar diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Sebagaimana yang dikemukakan oleh A.M, Sardiman (2011:83) ciri-ciri siswa yang memiliki motivasi dalam belajar antara lain: (a) Tekun menghadapi tugas, (b) keuletan menghadapi kesulitan, (c) Menunjukkan minat dalam belajar, (d) Tidak mudah melepaskan hal yang diyakini (keyakinan akan kemampuan dalam belajar).

Motivasi belajar siswa yang dimaksud di dalam penelitian ini adalah ketekunan menghadapi tugas, keuletan dalam menghadapi kesulitan, menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah belajar, tidak mudah melepaskan hal yang diyakini (keyakinan akan kemampuan dalam belajar).

2. Pengasuhan orangtua

Pengasuhan orangtua adalah tata sikap dan perilaku orangtua dalam membina kelangsungan hidup anaknya, pertumbuhan, dan perkembangannya;